Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum e-ISSN 3026-2917
https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZyn p-ISSN 3026-2925
Volume 4 Number 4, 2026
DOI: https://doi.org/10.61104/alz.v4i4.6931

Strategi Meningkatkan Pelayanan, Integrasi Layanan Transaksi, Investasi, dan Perencanaan Ibadah Digital Tahun 2026 dengan Superapps BYOND BSI

Silvia Maulida I'lana[1], Anisa Nanda Rosida[2], M.F. Hidayatullah[3]
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jawa Timur, Indonesia[1-3]
Email Korespondensi : silviamaulida025@gmail.com[1] nandarosidah09@gmail.com[2] m.f.hidayatullah@uinkhas.ac,id[3]

Article received: 05 Mei 2026, Review process: 12 Mei 2026
Article Accepted : 29 Mei 2026, Article published: 15 Juni 2026

ABSTRACT
The development of digital technology encourages Islamic banking to continuously innovate in improving the quality of service to customers. Bank Syariah Indonesia presents Superapps BYOND by BSI as a digital service that integrates transactions, investments, and worship planning in one application. This study aims to analyze service improvement strategies through BYOND by BSI in 2026. This study uses a descriptive qualitative method using a library research approach. Data were obtained from journals, articles, official websites, and various digital sources related to the digital transformation of Islamic banking. The results of the study indicate that BYOND by BSI is able to improve customer service through fast, practical, and efficient digital services. The integration of transaction services makes it easier for customers to make transfers, payments, and Qris in one application. In addition, digital Islamic investment features such as gold savings and gold installments help people invest easily. In the digital planning aspect, the digital savings features for Hajj, zakat, infaq, sedekah, and waqf make it easier for people to meet their spiritual needs in a modern way. However, obstacles remain such as low digital literacy and technical problems with the application.
Keywords: *Digital Transformation, BYOND by BSI, Islamic Banking, Customer Service, Digital Investment.*

ABSTRAK
Perkembangan teknologi digital mendorong perbankan syariah untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Bank Syariah Indonesia menghadirkan Superapps BYOND by BSI sebagai layanan digital yang mengintegrasikan transaksi, inestasi dan perencanaan ibadah dalam satu aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan pelayanan melalui BYOND by BSI pada tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka (library reserch). Data di peroleh dari jurnal, artikel, website resmi, dan berbagai sumber digital yang berkaitan dengan transformasi digital perbankan syariah. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa BYOND by BSI mampu meningkatkan pelayanan nasabah melalui layanan digital yang cepat, praktis, dan efisien. Integrasi layanan transaksi memudahkan nasabah dalam melakukan transfer, pembayaran, dan Qris dalam satu aplikasi. Selain itu fitur investasi digital syariah seperti tabungan emas dan cicil emas membantu masyarakat melakukan investasi secara mudah. Pada aspek perancanaan digital, fitur tabungan haji, zakat, infak, sedekah, dan wakaf digital memberikan kemudahan bagi

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Silvia Maulida I'lana[1], Anisa Nanda Rosida[2], M.F. Hidayatullah[3]

masyarakat dalam memenuhi kebutuhan spiritual secara modern. Namun masih terdapat kendala seperti rendahnya literasi digital dan gangguan teknis aplikasi.
Kata kunci: Transformasi Digital, BYOND by BSI, Perbankan Syariah, Pelayanan Nasabah, Investasi Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin maju dan berkembang cepat membawa dampak perubahan pola perilaku masayarakat saat ini. Dengan kemajuan teknologi digitalisasi membuat aktivitas semakin mudah, cepat dan efisien. Bagi dunia perbankan digitalisasi merupakan suatu keharusan karena nasabah mengharapkan pelayanan dengan cepat, mudah dan nyaman dalam bertransaksi. Pemanfaatan penggunaan teknologi untuk memberikan layanan yang lebih baik pada nasabah bank menyediakan media layanan transaksi perbankan berbasis teknologi seperti E-Banking. Teknologi informasi penting dalam dunia bisnis termasuk pada sektor perbankan. Dengan adanya layanan E-Banking diharapkan dapat memebeikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan akses bank tanpa harus datang langsung ke bank (Siti Nur Aini, dkk. 2025).

Jakarta, 31 Maret 2026 memberitakan bahwa layanan mobile banking PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), yaitu BYOND by BSI, terus menjadi kanal utama nasabah dalam mengakses layanan perbankan secara mudah dan fleksibel. Sejak di luncurkannya pada November 2024, superapps BYOND menunjukkan pertumbuhan signifikan dan mendapat respon positif, khususnya dari generasi muda yang mengadopsi gaya hidup chasless. Dalam waktu satu tahun sejak peluncurannya, pengguna BYOND tumbuh signifikan sebesar 197% secara tahunan. Anggoro Eko Cahyo (2026) pada tahun 2026 Bsi optimistis dapat mencapai lebih dari 10 juta pengguna mobile banking, di dukung oleh strategi transformasi digital yang terintegrasi antar kanal dan ekosistem. Sejalan dengan visi The Best Digital Syariah Bank In The World, Bsi terus memperkuat kapabilitas digital melalui pengembangan berbagai platform, seperti mobile banking (BYOND dan BSI Mobile), internet banking (BSI Net), BSI Merchant App, Banking as a Service (BaaS), Open API, serta Cash Management System (BEWIZE), yang di dukung oleh penguatan teknologi, produk, distribusi dan analitik data.

BYOND by BSI juga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi, selain transaksi finansial BYOND by BSI juga memberikan layanan islami untuk nasabah. Seperti zakat, waktu solat dan masih banyak lagi fitur yang ada di BYOND (siti masrohatin, dkk. 2025). Selain memberikan kemudahan pada nasabah dalam bertransaksi BYOND juga dapat membuat antrian nasabah dalam melakukan transaksi akan lebih efisien dan nasabah dapat melaukan transaksinya secara mandiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi putaka (*library research)* untuk memahami strategi peningkatan pelayanan, integrasi layanan transaksi digital, investasi digital syariah, dan perencanaan ibadah digital melalui BYOND by BSI. Data penelitian di peroleh

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Silvia Maulida I'lana[1], Anisa Nanda Rosida[2], M.F. Hidayatullah[3]

oleh data sekunder berupa jurnal ilmiah, artikel, website resmi Bank Syariah Indonesia, serta berbagai referensi digital yang berkaitan dengan transformasi digital perbankan syariah. Teknik pengumpulan data di lakukan melalui studi dokumentasi dan literatur dengan mengumpulkan serta menganalisis berbagai sumber yang relevan. Data kemudian di analisi deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian untuk mengetahui implementasi strategi digitalisasi layanan pada BYOND by BSI serta pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan pemenuhan kebutuhan finansial maupun spiritual masyarakat tahun 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Meningkatkan Pelayanan dengan BYOND by BSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Byond By BSI dapat meningkatkan kualitas pelayanan nasabah melalui layanan yang cepat, praktis dan mudah di akses. Nasabah juga dapat melakukan transaksi kapan saja tanpa harus datang ke kantor cabang terdekat. Selain itu kualitas layanan elektronik pada aplikasi byond by bsi terbukti berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah.

Adapun faktor utama yang memengaruhi kualitas pelayanan adalah layanan yang di harapkan (exspected service) dan persepsi terhadap layanan (perceived service). Apabila persepsi terhadap layanan sesuai yang di harapkan maka kualitas pelayanan akan di nilai baik/positif, jika persepsi terhadap layanan melebihi yang di harapkan maka dipersepsikan sebagai kualitas ideal dan jika ersepsi terhadap layanan di bawah yang di harapkan maka di persepsikan sebagai buruk/negatif.

Maka dengan peningkatan layanan digital ini sejalan dengan tren global perbankan yang semakin mengarah ke digitalisasi layanan. Aplikasi BSI Mobile ke Byond by BSI menimbulkan berbagai reaksi di kalangan nasabah. Perubahan dalam sistem perbankan digital sering kali memerlukan adaptasi, yang berpotensi memengaruhi tingkat kepuasan nasabah dalam memanfaatkan layanan perbankan berbasis digital yang baru. Mobile Banking ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan Handpone. Syam Fitri N, C, dkk (2021) Adapun beberapa fungsi dari Byond By BSI, yaitu :

1. Untuk menngecek saldo dan riwayat transaksi
2. Bisa digunakan untuk pembayaran tagihan sekolah, tagihan elektronik seperti membayar listrik, paket internet, dan layanan lainnya.
3. Bisa digunakan untuk transfer antar bank maupun dengan bank yang berbeda
4. Mengetahui tentangpenggunaantransaksikeuangan

Pada Byond By BSI juga terdapat beberapa fitur, yaitu:

1. Transfer dana
2. Pembayaran berbagai jenis tagihan
3. Pemeblian berbagai jenis transaksi
4. Buka rekening dan Deposito
5. Top Up Ewallet
6. Qris
7. Penarikan tunai tanpa kartu

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Silvia Maulida I'lana[1], Anisa Nanda Rosida[2], M.F. Hidayatullah[3]

8. Informasi dan fitur tambahan seperti saldo rekening, portofolio, blokir kartu, layanan islam,jadwal solat, promo produk, kotak masuk, dan lokasi kantor cabang dan ATM

(Moh. Fachry Amrullah, dkk.) Kelebihan dan Kekurangan Byond By BSI

1. Kelebihan
   a. Fitur-fitur yang ada pada Byond By BSI memudahkan nasabah untuk transaksi, manajemen kartu dan beberapa fitur menarik lainnya
   b. Terdapat fitur waktu solat, dan mengetahui arah kiblat yang memudahkan dalam melaksanakan ibadah
   c. Memudahkan berbagi dengan orang terdekat menggunakan fitur berbagi-Ziwaf yang di Byond By BSI
2. Kekurangan
   a. Tidak banyak jenis ATM yang menyediakan kebutuhan layanan setor tunai Bank Syariah BUMN
   b. Proses transaksi yang terganggu ketika koneksi internet lemah dan akan "error" karena kehabisan waktu.

Integrasi Layanan Transaksi Digital

Byond by BSI berhasil mengintegrasikan berbagai layanan transaksi digital dalam satu aplikasi. Adapun layanan tersebut meliputi transfer antarbank, pembayaran tagihan, qris, top up e-wallet, pembelian pulsa, hingga transaksi keuangan syariah lainnya. Integrasi ini mempermudah nasabah karena seluruh kebutuhan transaksi dapat di lakukan secara simpel dan praktis melalui satu platfom digital tanpa harus berpindah aplikasi.

Dwi septianingrum, dkk (2025) menemukan dari hasil penelitianya bahwa BYOND by BSI mengadopsi sistem integrasi data yang lebih modern menggunakan arsitektur microservicer dan open API, sehingga memberikan kemudahan dan keamanan transaksi yang lebih baik dibandingkan dengan BSI Mobile, yang masih bergantung pada sistem pusat. Hidayah, F., dkk (2025) juga menemukan bahwa kualitas layanan digital BYOND by BSI berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah dalam melakukan transaksi. Faktor seperti kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan kelngkapan fitur menjadi alasan utama nasabah merasa terbantu dengan layanan transaksi digital.

Transformasi digital mendorong sektor perbankan, baik bank Konvensional maupun bank Syariah untuk meningkatkan kemampuan digitalnya, terutama dalam menanggapi revolusi industri 4.0, dimana operasi perbankan harus mengintegrasikan teknologi digital untuk berinteraksi dengan nasabah secara efektif (Rodhon,2023). Perkembangan teknologi digital telah mengubah perilaku masyarakat indonesia dalam mengakses layanan perbankan. Laopran OJK (2024) mencatat bahwa transaksi perbankan digital telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun ketahun, dengan pendorong utama berasal dari kaum milenial dan Gen Z yang familiar dengan teknologi. Perubahan ini membuka peluang besar bagi bank yang mampu menyediakan layanan berbasis aplikasi yang praktis, cepat dan aman, dan relevan untuk kebutuhan sehari hari. Dalam konteks ini, aplikasi BYOND by BSI memiliki ruang pertumbuhan yang luas.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Silvia Maulida I'lana[1], Anisa Nanda Rosida[2], M.F. Hidayatullah[3]

Integrasi layanan transaksi digital pada BYOND by BSI menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia sedang mengembangkan konsep superapps berbasis ekosistem syariah digital. Dimana penggabungan berbagai layanan transaksi dalam satu aplikasi bertujuan untuk memberikan pengalaman transaksi yang lebih praktis bagi nasabah. Adapun konsep ini sejalan dengan perkembangan digital banking modern yang menekankan kemudahan akses layanan dalam satu platform terintegrasi. Penggunaan microservices architecture dan open API pada BYOND by BSI menjadi salah satu strategi penting dalam mendukumg integritas layanan transaksi digital. Teknologi tersebut memungkinkan sistem menjadi fleksibel dalam mengembangkan fitur baru dan meningkatkan stabilitas transaksi digital. Hal ini memperlihatkan bahwa transformasi digital pada Bang BSI tidak hanya berfokus pada tampilan aplikasi, tetapi juga pada penguatan infrastruktur teknologi perbankan digital.

Investasi Digital Syariah

A'yun (2025) dalam penelitiannya menemukan bahwa BYOND by BSI menyediakan layanan investasi digital syariah yang memudahkan nasabah dalam melakukan investasi dengan mudah melalui smartphone. Beberapa layanan investasi yang tersedia pada BYOND by BSI meliputi tabungan emas, cicil emas, dan layanan investasi lainnya. Adanya fitur ini dapat memudahkan nasabah karena investasi dapat dilakukan kapan saja tanpa harus datang ke kantor.

Persepsi Nurdin (2025) , pengguna BYOND by BSI juga menunjukkan bahwa kemudahan oenggunaan, manfaat aplikasi, dan tingkat kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan berulang layanan investasi digitalsyariah. Semakin mudah aplikasi digunakan maka semakin tinggi kepercayaan nasabah terhadap keamanan layanan, dan semakin besar minat pengguna untuk terus menggunakan fitur invstasi digital tersebut.

Investasi digital syariah melalui BYOND by BSI menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia mengembangkan transformasi digital yang tidak hanya berfokus pad layanan transaksi, tetapi juga pada pengembangan ekosistem investasi berbasis syariah. Integrasi fitur investasi dalam superapps memberikan kemudahakan bagi masyarakat untuk mengakses layanan investasi secara cepat, praktis, dan efisien.

Integrasi prinsip syariah dalam layanan investasi digital menajdi pembeda anatara BYOND by BSI dan aplikasi digital banking konvensional. Adanya fitur investasi berbasis syariah membuat nasabah merasa lebih nyaman karena transaksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Hal ini memperkuat citra Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga keuangan digital yang menegedepankan nilai syariah dalam pengembangan teknologi perbankan Aladwani (2024).

Walaupun memiliki banyak keunggulan, masih ada beberapa tantanga yang dihadapi investasi digital syariah, yaitu rendahnya literasi digital dan pemahaman masyarakat mengenai investasi syariah menjadi salah satu hambatan dalam optimalisasi penggunaan fitur investasi digital. Selain itu beberapa pengguna juga masih mengeluh terhadap gangguan teknis pada aplikasi seperti bug sistem dan proses loading yang lambat sehingga mengurangi kenyamanan pengguna dalam berinvestasi secara digital.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Silvia Maulida I'lana[1], Anisa Nanda Rosida[2], M.F. Hidayatullah[3]

Perencanaan Ibadah Digital

Aplikasi BYOND by BSI menyediakan layanan perencanaan ibadah digital yang telah terintegrasi. Layanan tersebut mencakup tabungan haji, pembayaran zakat, infak, sedekah, wakaf digital (ZISWAF), serta berbagai fitur islami lainnya yang memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhan spiritual secara digital integrasi layanan ibadah digital ini memberikan kemudahan bagi masyarakat karena aktifitas finansial dan ibadah dapat dilakukan melalui platform yang sama. Masrina, M., & Lestari, D. (2025). Penelitian mengenai integrasi fitur ZISWAF pada layanan digital banking bank syariah indonesia menunjukkan bahwa penggunaan layanan penggunaan layanan zakat, infak, sedekah, dan wakaf digital mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pertumbuhan transaksi ZISWAF digital menunjukkan bahwa layanan ibadah digital memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan inklusi keuangan syariaih di indonesia.

Fitur islami yang tersedia di BYOND by BSI menjadi salah satu faktor yang menarik minat pengguna layanan digital banking syariah, kehadiran layanan tabungan haji, donasi digital, dan fitur ibadah lainnya membuat nasabah merasa lebih nyaman karena aplikasi tidak hanya di gunakan untuk transaksi keuangan, tetapi juga membantu memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat muslim (Tiara, T., & Zulhelmi, Z., 2026). Transformasi digital perbankan syariah juga menunjukkan faktor kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, dan kualitas layanan digital memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan ibadah digital pada aplikasi BYOND by BSI. Pengguna merasa lebih terbantu karena proses pembayaran zakat, infak, maupun persiapan tabungan haji dapat di lakukan dengan lebih cepat dan praktis melalui smartphone (Defrangga Piyu Pramudita, dkk. 2025)

Maka perencanaan ibadah digital melalui BYOND by BSI menunjukkan bahwa transformasi digital pada perbankan syariah tidak hanya berfokus pada layanan transaksi dan investasi saja tetapi juga pada pengembangan layanan spiritual berbasis teknologi digital. dimana integrasi layanan finansial dan ibadah dalam satu aplikasi menunjukkan bahwa BYOND by BSI di kembangkan sebagai superapps syariah yang mampu memenuhi kebutuhan duniawi dan spiritual masyarakat secara bersamaan. Kehadiran tabungan haji dan ZISWAF digital menjadi inovasi penting dalam mendukung perkembangan ekosistem keuangan sosial syariah di indonesia. Digitalisasi layanan ibadah membantu masyarakat dalam melakukan pembayaran, zakat, infak dan sedekah secara lebih praktis tanpa harus datang langsung ke kantor bank. Selain itu integrasi layanan tabungan hajidalam aplikasi digital juga mempermudah masyarakat dalam merencanakan kebutuhan ibadah dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian bahwa BYOND by BSI merupakan bentuk transformasi digital yang di kembangkan oleh Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan kualitas layanan perbankan syariah di era digital tahun 2026. Kehadiran BYOND byBSI mampu memberikan kemudahan bagi nasabah melaui layanan yang cepat, praktis, dan efisien dalam satu aplikasi yang terintegrasi.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Silvia Maulida I'lana[1], Anisa Nanda Rosida[2], M.F. Hidayatullah[3]

Integrasi layanan transaksi digital pada BYOND memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai aktifitas keuangan seperti transfer, pembayaran, Qris, dan transaksi digital lainnya secara lebih mudah dan fleksibel. Selain itu layanan investasi digital syariah seperti tabungan dan cicil emas membantu masyarakat dalammelakukan investasi berbasis syariah dengan lebih praktis melalui smartphone. Pada aspek perencanaan ibadah digital, fitur tabungan haji, zakat, infak, sedekah dan wakaf digital memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan spiritual secara modern dan terintegrasi.

Transformasi melalui BYOND juga menunjukkan bahwa perbankan syariah tidak hanya berfokus pada layanan transaksi keuangan, tetapi juga pada pengembangan ekosistem digital syariah yang mendukung kebutuhan finansial dan spiritual masyarakat secara bersamaan. Namun masih terdapat beberapa kendala seperti rendahnya literasi digital masyarakat , kurangnya pemahaman terhadap fitur aplikasi, serta gangguan teknis sistem yang dapat memengaruhi kenyamanan pengguna. Oleh karena itu di perlukan peningkatan kualitas sistem, penguatan keamanan digital, serta edukasi penggunaan layanan digital kepada masyarakat agar implementasi BYOND by BSI dapat berjalan lebih optimal. Dengan pengembangan yang berkelanjutan BYOND by BSI memiliki potensi besar untuk menjadi superepps syariah yang mampu mendukung perkembangan layanan perbankan digital syariah Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Syam Fitri Nur Cahyani, Muhammad Iqbal Fasa, And Suharto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Terhadap Nasabah Pada Masa Pandemik Di Bank Syariah," *Mutanaqishah: Journal Of Islamic Banking 1, No. 2* (December 1, 2021): 103–14,

Moh. Fachry Amrullah, "'Implementasi Peningkatan Kualitas Layanan Pada Produk Pembiayaan Pensiun Di Pt. Bank Syariah Mandiri Kcp Batu,.

Sri yolanda dkk. Analisis Kepuasan Pelayanan Nasabah Sebelum Dan Setelah Penggunaan Byond By Bsi Di Bank Syariah Indonesia Cabang Gorontalo. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* (JIMB) Vol. 14.

Siti Masrohatin, dkk. (2025) Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nasabah Melalui Mobile Bnaking BYOND by BSI. *Jurnal Penelitian Nusantara*, Vol.1

Laili Dwi Sagita Et Al., (2025) "Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Digitalisasi Produk Perbankan Di Bsi Kcp Jember Karimata," .

Milla, N., & Putra, TR (2025). Studi Perbandingan Layanan Perbankan Digital: Analisis Pengalaman Pengguna Aplikasi BYOND oleh BSI dan BALE oleh BTN di Era Transformasi Perbankan Digital. *Academia Open* , *10* (2),

Hidayah, F., Kunaifi, A., Amin, W., Abrar, H., Arifin, A., & Alan Nur Rifqi , M. (2025). ANALISIS KEPUASAN NASABAH TERHADAP LAYANAN DIGITAL BYOND OLEH BSI SIDOARJO GATEWAY DALAM MEMPERMUDAH TRANSAKSI. *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* , *4* (1), 723–732.

Dwi Septianingrum, Ansory Ramadhan, Ratna Hasibuan, & Nurbaiti Nurbaiti. (2025). Analisis Perbandingan Integrasi Data Antara BSI Mobile dengan

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Silvia Maulida I'lana[1], Anisa Nanda Rosida[2], M.F. Hidayatullah[3]

Byond By BSI dalam Meningkatkan Kemudahan Transaksi Perbankan. *Maslahah : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah , 3* (3), 106–122.

Lubis, MS, & Mailindra, W. (2025). Transformasi Digital di Sektor Perbankan: Studi Adaptasi Mahasiswa di Kota Sungai Penuh dalam Migrasi dari BSI Mobile ke Byond oleh BSI. *Jurnal Iqtisaduna , 11* (2), 542–555.

Romdhon, M. R. (2023). LAYANAN PERBANKAN BSI MOBILE DAN PERBANDINGANNYA DENGAN BRIMO. https://doi.org/http://jurnal.nuruliman.or.id/index.php/alashriyyah

A'yun, I. (2025). Investasi emas digital di Indonesia; Tinjauan sistemik maqashid syariah. Journal of Indonesian Sharia Economics. https://doi.org/10.35878/jiose.v4i2.1828

J. Aladwani, "Shifting landscape of customer preferences: analyzing internet Islamic banking satisfaction during COVID-19," Humanit. Soc. Sci. Commun., vol. 11, no. 1, 2024, doi: 10.1057/s41599-024-04069-z.

Nurdin, N. (2025). The Halal Status of Digital Gold as a Sharia Investment Instrument: A Review of Fiqh Muamalah and Maqashid Sharia. Al-Mubin: Islamic Scientific Journal, 8(2), 73–81. https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/almubin/article/view/2034

Masrina, M., & Lestari, D. (2025). INTEGRASI FITUR ZISWAF DALAM DIGITAL BANKING BANK SYARIAH: PELUANG DAN TANTANGAN (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH INDONESIA). *Jurnal Ilmiah Keuangan Islam Indonesia , 3* (2), 221-235. https://doi.org/10.21093/inasjif.v3i2.11207

Tiara, T., & Zulhelmi, Z. (2026). Analisis Strategi Digitalisasi Perbankan Syariah melalui Byond oleh BSI dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah (Studi Kasus: di Kantor Cabang BSI KCP Pangkalan Tanjung Pati). *Jurnal Pendidikan Tambusai , 10* (1), 8623–8628. https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.37813

Defrangga Piyu Pramudita, Rahmadani Aidil Fitrocahya, Mochamad Fuad Marzuki, Titis Miranti, & Tiara Juliana Jaya. (2025). Transformasi Digital di Perbankan Syariah: Mengkaji Adopsi Pengguna BYOND BSI di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Islam , 8* (2), 111–124. https://doi.org/10.22515/jfib.v8i2.12803

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Silvia Maulida I'lana[1], Anisa Nanda Rosida[2], M.F. Hidayatullah[3]